

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tujuan dari pendirian sebuah perusahaan salah satunya yakni untuk memperoleh laba yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perusahaan memerlukan kas sebagai sumber pembiayaan operasional perusahaan. Namun tidak jarang perusahaan juga memerlukan modal tambahan untuk memperluas pasar dengan cara melakukan pinjaman ke bank atau membuka peluang kepada investor untuk menanamkan modal di perusahaannya.

Para investor maupun kreditor umumnya tertarik dengan perusahaan yang memiliki kemampuan dalam membayarkan dividen maupun kewajibannya yang berupa utang. Laporan keuangan memiliki peranan penting sebagai rujukan dalam membuat keputusan oleh para investor, kreditor, dan *shareholder's*. Oleh karena itu, sebagai dasar dalam membuat keputusan, laporan keuangan harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam penyajiannya. Perusahaan menggunakan auditor independen guna meningkatkan tingkat kepercayaan laporan keuangannya. Seorang auditor akan melakukan serangkaian pemeriksaan terhadap suatu laporan keuangan untuk memberikan opininya mengenai kewajaran laporan keuangan. Opini yang diberikan oleh auditor inilah yang kemudian akan meningkatkan tingkat kepercayaan pada penyajian laporan keuangan.

Menurut PSAK 2 paragraf 5, kas terdiri dari saldo kas (*cash in hand*) dan rekening giro. Setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Agoes (2012) mendefinisikan kas sebagai harta lancar yang sangat menarik dan mudah diselewengkan. Selain itu banyak transaksi perusahaan yang menyangkut penerimaan maupun pengeluaran kas.

Kas dan setara kas sebagai aset lancar perusahaan yang mudah dipindah tangankan rentan untuk disalahgunakan. Meskipun perusahaan umumnya memiliki pengendalian internal pada setiap siklus salah satunya siklus penerimaan maupun pengeluaran kas, pemeriksaan tetap perlu dilakukan untuk menilai efektifitas pelaksanaannya. Bagi perusahaan dengan melakukan pemeriksaan pada akun kas dan setara kas akan membantu mengungkapkan jika ada tindak kecurangan pada siklus penerimaan maupun pengeluaran kas, sedangkan bagi investor, kreditor, dan *shareholder's*, pemeriksaan ini membantu meyakinkan atas keberadaan kas dan setara kas dalam perusahaan pada tanggal neraca serta transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas dan penerimaan kas ini benar-benar terjadi.

Kelangsungan perusahaan (*going concern*) erat kaitannya dengan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas untuk menjalankan operasional perusahaan maupun dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Auditor membantu para investor dan kreditor dalam menilai kinerja perusahaan melalui pemeriksaan kas dan setara kas ini. Auditor akan melakukan pemeriksaan yang menyangkut sumber dana dan penggunaan kas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

dan setara kas ini dalam perusahaan melalui pengumpulan bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan.

PT LVN merupakan perusahaan swasta yang 99% sahamnya merupakan milik perusahaan induk yang terletak di Korea. Kegiatan utama PT LVN adalah memproduksi bahan baku *earphone*. Pemasarannya sendiri melingkupi pasar nasional dan internasional. Transaksi penjualan dan pembelian pada PT LVN banyak dilakukan melalui akun kas. Pada tahun 2019 tingkat likuiditas perusahaan naik menjadi 2kali dari tahun sebelumnya. Hal ini menandakan terjadi kenaikan aset lancar pada perusahaan atau dapat dikatakan bahwa perusahaan cukup likuid.

PT LVN memeriksakan laporan keuangannya untuk tahun 2019. Salah satu akun lancarnya adalah akun kas dan setara yang merupakan aset lancar dan memiliki keterkaitan dengan transaksi lain, sehingga perlu dilakukan konfirmasi pencatatannya. Meskipun nilainya tidak material sekalipun, akun kas dan setara kas tetap perlu dilakukan pemeriksaan untuk meyakinkan kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan. Tuntutan untuk mengungkapkan laporan keuangan secara wajar sebagai bagian dari kewajiban perusahaan untuk menyampaikan kepada perusahaan induk, PT LVN menggunakan jasa auditor independen dari KAP Suryadi dan Rizal dalam membantu pemeriksaan laporan keuangannya.

KAP Suryadi dan Rizal melakukan proses pemeriksaan laporan keuangan dengan mengacu pada standar audit yang berlaku di Indonesia. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah menetapkan standar audit yang diadopsi dari *International Standards on Auditing* (ISA). ISA merupakan produk yang dikeluarkan oleh *International Auditing and Assurance Standards Board* (IAASB), organisasi internasional dibawah IFAC (*International Federation of Accountants*) yang bertugas mengembangkan standar internasional audit. Indonesia telah melaksanakan standar audit dari ISA sebagai wujud komitmen menjadi anggota IFAC. Pada standar audit berbasis ISA ini, auditor akan melakukan pemeriksaan dengan tiga tahapan yakni penilaian risiko audit terhadap ruang lingkup perusahaan dan laporan keuangannya, menanggapi risiko audit, dan yang terakhir pelaporan hasil audit.

Dari informasi yang telah dijelaskan mengenai pemeriksaan kas dan setara kas, tugas akhir ini akan membahas lebih dalam mengenai pemeriksaan kas dan setara pada PT LVN dengan judul “AUDIT ATAS KAS DAN SETARA KAS PADA PT LVN OLEH KAP SURYADI DAN RIZAL”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Tugas akhir ini dimaksudkan untuk memahami secara lebih detail audit kas dan setara kas pada PT LVN dengan menjawab pertanyaan berikut ini :

1. Bagaimana pelaksanaan perikatan yang dilakukan oleh KAP Suryadi dan Rizal dengan PT LVN?
2. Bagaimana pelaksanaan tahapan perencanaan audit pada PT LVN oleh KAP Suryadi dan Rizal?
3. Bagaimana pelaksanaan penilaian risiko kas dan setara kas pada PT LVN oleh KAP Suryadi dan Rizal?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

4. Bagaimana pelaksanaan menanggapi risiko kas dan setara kas pada PT LVN oleh KAP Suryadi dan Rizal?
5. Bagaimana tahap pelaporan audit pada PT LVN yang dilakukan oleh KAP Suryadi dan Rizal?

### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini diantaranya sebagai berikut :

1. Menguraikan tahapan pelaksanaan perikatan yang dilakukan oleh KAP Suryadi dan Rizal dengan PT LVN.
2. Menguraikan tahapan perencanaan audit pada PT LVN oleh KAP Suryadi dan Rizal.
3. Menguraikan tahapan penilaian risiko kas dan setara kas pada PT LVN oleh KAP Suryadi dan Rizal.
4. Menguraikan tahapan menanggapi risiko kas dan setara kas pada PT LVN oleh KAP Suryadi dan Rizal.
5. Menguraikan tahapan pelaporan audit PT LVN oleh KAP Suryadi dan Rizal.



**Sekolah Vokasi**  
 College of Vocational Studies

### 1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Lingkungan akademisi,
  - a. Tugas akhir ini dapat memberikan inspirasi dan wawasan dalam menyusun tugas akhir berikutnya.
  - b. Tugas akhir ini juga memberikan gambaran sesungguhnya mengenai pelaksanaan audit pada akun kas dan setara kas dengan basis risiko.
2. Lingkungan praktis,
  - a. Tugas ini bermanfaat untuk mengetahui pentingnya pemeriksaan pada akun kas dan setara kas.
  - b. Tugas akhir ini juga memberikan gambaran kinerja perusahaan dalam menghasilkan kas.